

## ANALISA RASIO PROFITABILITAS/RENTABILITAS

muhammad razwin novryan<sup>1</sup>, m ikhwan<sup>2</sup>, khoiri gusnanda<sup>3</sup>, joni hendra<sup>4</sup>  
[razwinbengkalis04@gmail.com](mailto:razwinbengkalis04@gmail.com)<sup>1</sup>, [ikhwanowen@gmail.com](mailto:ikhwanowen@gmail.com)<sup>2</sup>, [khoirigusnanda3@gmail.com](mailto:khoirigusnanda3@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[joni\\_hendra77@yahoo.co.id](mailto:joni_hendra77@yahoo.co.id)<sup>4</sup>  
STAIN BENGKALIS

### ABSTRAK

Analisis rasio profitabilitas dan rentabilitas merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur efisiensi penggunaan modal dan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Rasio rentabilitas, sebaliknya, mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penggunaan sumber daya yang dimiliki. Dalam analisis ini, beberapa rasio keuangan digunakan. Metode Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas dan rentabilitas perusahaan dapat berbeda-beda tergantung pada jenis industri dan strategi bisnis yang digunakan. Oleh karena itu, analisis rasio profitabilitas dan rentabilitas sangat penting untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan meningkatkan efisiensi operasionalnya. Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah menggunakan metode deskriptif analisis yaitu suatu metode pengumpulan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Data disajikan kemudian dianalisis sehingga mampu memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai objek penelitian untuk menarik kesimpulan sebagai perbandingan antara teori dengan kenyataan yang diperoleh.

**Kata Kunci:** Rasio Profitabilitas, Rentabilitas.

### ABSTRACT

*The analysis of profitability and rentability ratios is crucial for determining the financial health of a company and enhancing its operational efficiency. This thesis employs a descriptive analysis method, which involves collecting data that accurately reflects the real situation. The data is then presented and analyzed to provide a clear depiction of the research subject, allowing for the formulation of conclusions by comparing theoretical expectations with the actual findings. The research findings indicate that the levels of profitability and rentability can vary significantly based on the industry type and the business strategies implemented. Therefore, understanding these ratios is vital for assessing the financial condition of a company and making informed decisions to improve its performance.*

**Keywords:** Profitability Ratio, Rentability.

### PENDAHULUAN

Suatu perusahaan memerlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Melalui analisis laporan keuangan, manajemen dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan (financial-strength) yang dimiliki perusahaan. Selain berguna bagi perusahaan dan manajemennya, analisis laporan keuangan juga diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti, kreditor, investor, dan pemerintah untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan perkembangan dari perusahaan tersebut.

Memasuki milenium ketiga, pada saat persaingan dunia usaha semakin mengglobal, sebagai salah satu pelaku ekonomi koperasi yang mempunyai kedudukan sebagai soko

guru perekonomian nasional dan sebagai bagian integral tata perekonomian nasional (Penjelasan pasal 33 UUD 1945) harus memiliki daya saing yang berkelanjutan. Faktor utama yang mendapat perhatian adalah faktor rentabilitas dan profitabilitas, karena rentabilitas dan profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kesuksesan perusahaan/koperasi dan kemampuan menggunakan kekayaan atau modal secara produktif.

Pesatnya perkembangan dunia usaha di Indonesia, dimana banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang muncul dan bersaing begitu ketat. Semakin pesat perkembangan dunia usaha maka semakin pesat pula persaingan dari berbagai jenis bidang usaha. Hal ini memungkinkan setiap perusahaan harus siap untuk menghadapi persaingan dan harus menyusun strategi- strategi untuk meningkatkan daya saing agar dapat bertahan dan semakin berkembang.

Dalam mempertahankan eksistensi dalam kelangsungan hidup perusahaan dapat dilihat dari perkembangan dan kemajuan suatu perusahaan dengan mengukur kinerja keuangan perusahaannya dan didukung oleh berbagai strategi dari perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang saat ini memiliki persaingan yang tinggi bergerak pada bidang otomotif karena saat ini masyarakat menjadikan kendaraan sebagai kebutuhan dalam menjalani aktivitasnya dari kendaraan pribadi hingga transportasi umum.

Menurut Fahmi “Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan secara baik dan benar”. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran dari status keuangan perusahaan atau kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu.

Sedangkan menurut Utami dan Pardanawati profitabilitas adalah ukuran profitabilitas perusahaan relatif terhadap penjualan, total aset, dan modal ekuitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya atau penjualannya dalam suatu periode tertentu.

Manajemen keuangan sangat berperan penting di dalam suatu perencanaan, pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan suatu perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan, termasuk keputusan dan pengelolaan akan kebutuhan modal. Setiap perusahaan memerlukan sejumlah modal tertentu untuk membiayai kegiatan operasional walaupun berbeda antara suatu perusahaan dengan perusahaan yang lain, tetapi beberapa tugas dalam mengelola keuangan memiliki dasar yang sama.

Modal harus dicari dari berbagai sumber untuk keperluan usaha, imbalan terhadap sumber-sumber keuangan diberikan dalam bentuk laba atau deviden, pembayaran kembali, hasil produksi dan fasilitas. Fungsi keuangan ini terdapat di setiap organisasi perusahaan pencari laba, unit-unit pemerintah maupun badan sosial.

Persaingan bisnis di dunia ekonomi semakin hari semakin ketat, terlebih lagi setelah masuknya perdagangan bebas melalui Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Berdasarkan keadaan ini, perusahaan dituntut untuk bisa memberikan pelayanan terbaiknya kepada konsumen. Selain itu, perusahaan juga diharuskan untuk mengambil keputusan terbaik guna mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya.

Pengambilan keputusan dapat dilakukan menggunakan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah laporan yang dibuat setelah transaksi dicatat dan dirangkum yang menyediakan informasi keuangan perusahaan pada suatu periode. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Berkaitan dengan hal tersebut, analisis laporan keuangan diperlukan guna menilai kinerja keuangan perusahaan. Salah satu metode dalam analisis laporan keuangan adalah menggunakan analisis rasio. Kasmir, menyatakan rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka pada laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Rasio rentabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua sumber yang dimiliki perusahaan seperti kegiatan penjualan, kas, serta modal. Selain itu, rasio ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

Tingkat efektifitas manajemen ini dilihat dari laba yang akan dihasilkan terhadap penjualan dan pendapatan investasi perusahaan, hal ini dikarenakan secara umum perusahaan yang baik kinerjanya dilihat dari seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan tersebut. Sehingga suatu perusahaan dikatakan baik rentabilitasnya apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimiliki.

Melalui perhitungan menggunakan rasio ini, dapat diketahui kinerja keuangan terbaik perusahaan, sehingga dapat menjadi pertimbangan perusahaan untuk diterapkannya kinerja tersebut pada tahun yang akan datang, serta dapat membantu perusahaan dalam menjaga rentabilitasnya, serta membantu perusahaan dalam menambah investor yang akan berpengaruh terhadap modal perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah menggunakan metode deskriptif analisis yaitu suatu metode pengumpulan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Data disajikan kemudian dianalisis sehingga mampu memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai objek penelitian untuk menarik kesimpulan sebagai perbandingan antara teori dengan kenyataan yang diperoleh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Analisa Rasio Profitabilitas/Rentabilitas**

#### **a. Rasio Profitabilitas**

Islam adalah agama yang mengatur tatanan atau pedoman hidup dengan sempurna, baik kehidupan individu maupun bermasyarakat selain itu islam juga mengajarka orang untuk beramal dan berusaha Pada umumnya semua pekerjaan memerlukan pengembangan amanah yang teruji dalam hal kemampuan menjalankan pekerjaan dan tanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan kepadanya. Allah berfirman Q.S Ar-ra'ad ayat 11 sebagai berikut;

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا  
مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: “Baginya (manusia) ada malaikat -malaikat yang selalu menjaganya bergiliran ,dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri, dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain dia”

Ayat diatas menjelaskan bahwa suatu keadaan yang kita hadapi tidak akan berubah dengan sendirinya melainkan kita yang mengubahnya sendiri baik itu buruk maupun baik. Sesuatu yang kita kerjakan baik maka baik pula yang kita dapatkan, begitu juga sebaliknya suatu yang kita kerjakan buruk maka keburukan pula yang kita dapat.

Maka suatu kinerja pun demikian apabila kinerja keuangan perusahaan itu baik maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan sesuai yang diharapkan, penilaian disini harus objektif agar dapat diketahui kondisi perusahaan perusahaan dan tidak hanya mengutamakan urusan pribadi agar nantinya dapat menghasilkan kebijakan yang baik dan tepat untuk perusahaan.

Menghayati isi kandungan ayat diatas maka betapa pentingnya sebuah pencatatan atas kegiatan perdagangan atau transaksi yang dilakukan secara hutang piutang dalam memperoleh harta dan kekayaan dan sesungguhnya harta dan kekayaan merupakan suatu ujian bagi kita kaum muslimin jadi dalam melakukan kegiatan untuk melangsungkan kehidupan harus bebas dari perbuatan dosa karena apapun yang kita lakukan diatas dunia ini harus dipertanggung jawabkan walau hanya sebesar biji zara.

Rasio profotabilitas merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah hasil operasi/keuntungan. Rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna laporan tahunan, khususnya investor ekuitas, laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efek/sekuritas.pengukuran dan peramalan laba merupakan pekerjaan paling penting bagi investor ekuitas.

Menurut Saputra keuntungan atau laba suatu entitas atau perusahaan menggunakan rasio profitabilitas dalam mengukur kinerjanya, perbedaan atau beda antara laba dengan aktiva atau modal dalam memperoleh keuntungan dapat diwujudkan oleh perusahaan menggunakan rasio profitabilitas. Bisa dikatakan untuk mengukur profitabilitas memerlukan alat bantu berupa rasio profitabilitas.

Kemampuan dan keahlian sebuah perusahaan dalam menjalankan operasional seperti penjualan, pengelolaan asset maupun modal merupakan rasio profitabilitas guna memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya perusahaan. Rasio profitabilitas menurut sudana adalah cara yang digunakan untuk menilai aktiva perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Menurut Fahmi tinggi rendahnya pendapatan laba yang didapat dalam keterkaitannya dengan penjualan dan investasi merupakan sebuah tujuan dari efektivitas manajemen secara menyeluruh yang diukur dengan rasio profitabilitas. Sebuah usaha atau bisnis digambarkan baik jika rasio profitabilitasnya semakin baik juga.

Kemampuan perusahaan dalam mendapatkan dan menerima laba digambarkan dengan rasio profitabilitas. Rasio kinerja operasi dan rasio tingkat pengembalian atas investasi adalah dua jenis rasio profitabilitas. Penggunaan atas ekuitas terhadap laba bersih (laba setelah bunga dan pajak) dan asset dinilai dari segi kompensasi financial dan merupakan rasio tingkat pengembalian atas investasi.

Untuk menghasilkan keuntungan bersih ditunjukkan dengan rasio pengembalian atas asset (return on asset) atas pemakaiannya terhadap harta perusahaan. Dengan begitu, tiap rupiah dana yang tumbuh dan dari total asset dihasilkan dari seberapa banyaknya total laba bersih atas penggunaan rasio profitabilitas.

Rasio rentabilitas merupakan nama lain dari rasio profitabilitas yang berarti rasio yang memperlihatkan kinerja keuangannya terkait penghasilan keuntungan atau laba pada waktu tertentu. Beberapa jenis pengukuran untuk menilai kinerja keuangan diantaranya;

- 1) Gross Profit Margin

Melalui gagasan Martono dan Harjito nilai Gross profit margin uraian dari rasio laba

kotor dengan penjualan bersih, atau perbandingan penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan dibagi dengan penjualan bersih. Hasil gross profit margin menunjukkan berapa persen keuntungan yang diterima perusahaan dari penjualan.

Jika perusahaan menjual barangnya diatas harga pokok maka hasilnya positif, namun bila hasilnya negatif berarti perusahaan mengalami kerugian. Adapun ketentuan yang dipakai dalam pengukuran Gross profit margin (GPM) yaitu;

$$\text{Dengan rumus } \text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100 \%$$

## 2) Net Profit Margin

Margin laba bersih atau biasa disebut net profit margin merupakan laba penjualan sesudah mengakumulasikan semua biaya dan pajak penghasilan. Suatu perusahaan memerlukan net profit margin guna mengukur kemampuan perusahaan dalam mengontrol manajemennya dilihat dari laba bersih sesudah dikurangkan dengan keseluruhan biaya dan pajak penghasilan merupakan opini. Perusahaan bisa dikatakan baik dan sehat jika hasil dari NPM-nya bernilai positif.

Ketentuan atau rumus dari Net Profit Margin ditunjukkan sebagai berikut;

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100 \%$$

## 3) Return On Investment

Adanya perbedaan atau perbandingan terkait laba bersih yang dikurangi pajak dengan keseluruhan aktiva disebut Return On Investment. Syamsuddin menyebutkan Return On Investment merupakan sebuah aktivitas menghitung semua total keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan karena merupakan langkah yang harus dilakukan untuk mengukur kinerja perusahaan. Dengan adanya Return On Investmen, perusahaan dalam operasionalnya mampu melihatkan pengembalian bisnis dari semua investasi perusahaan.

Modal pribadi maupun modal pinjaman terkait produktivitas pendanaan perusahaan ditunjukkan dengan pengembalian investasi. Keadaan perusahaan bisa dikatakan baik jika nilai rasio pengembalian investasinya semakin tinggi. Dengan rumus;

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## 4) Return on Assets (ROA)

Return on assets mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang miliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA menunjukkan tingkat efisiensi aktiva. Menggunakan rumus;

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

## 5) Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Return on Equity (ROE) mencerminkan efisiensi modal sendiri. Dengan rumus;

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Equit}} \times 100 \%$$

### b. Tujuan Dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir, "Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan". Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar

perusahaan, yaitu;

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sedangkan manfaat rasio profitabilitas, yaitu;

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

#### c. Pengertian Rentabilitas

Rentabilitas sendiri atau sering dinamakan dengan rentabilitas usaha adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut di lain pihak, atau dapat dikatakan bahwa rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan.

Rasio rentabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua sumber yang dimiliki perusahaan seperti kegiatan penjualan, kas, serta modal. Selain itu, rasio ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

Tingkat efektifitas manajemen ini dilihat dari laba yang akan dihasilkan terhadap penjualan dan pendapatan investasi perusahaan, hal ini dikarenakan secara umum perusahaan yang baik kinerjanya dilihat dari seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan tersebut. Sehingga suatu perusahaan dikatakan baik rentabilitasnya apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimiliki.

Melalui perhitungan menggunakan rasio ini, dapat diketahui kinerja keuangan terbaik perusahaan, sehingga dapat menjadi pertimbangan perusahaan untuk diterapkannya kinerja tersebut pada tahun yang akan datang, serta dapat membantu perusahaan dalam menjaga rentabilitasnya, serta membantu perusahaan dalam menambah investor yang akan berpengaruh terhadap modal perusahaan.

Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan modal yang dipergunakannya aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain rentabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Rentabilitas (profitability) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama satu periode tertentu. Munawir berpendapat bahwa "Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivanya secara produktif dengan demikian rentabilitas rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu

periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modalnya”.

Rasio Rentabilitas yang dapat digunakan adalah;

- 1) Rasio Laba dengan Modal Sendiri (Rentabilitas Modal Sendiri)

Rasio ini dihitung dengan cara membagi Laba Bersih dengan modal sendiri.

Dengan rumus;

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

- 2) Return On Asset (ROA)

Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk oprasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Menggunakan rumus;

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Total}}{\text{Aktiva}} \times 100 \%$$

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama Return On Investment (ROI) atau return On Total Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Disamping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Rentabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, dan umumnya dirumuskan dengan jumlah laba yang diperoleh selama periode tertentu dibagi modal atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Rentabilitas dihitung dari laba sebelum pajak dibagi dengan rata-rata modal yang digunakan (capital employed) dalam tahun yang bersangkutan. Modal rata-rata yang digunakan adalah rata-rata aktiva lancar ditambah dengan aktiva tetap neto termasuk penyerahan, pada awal dan akhir tahun.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya peranan motivasi dalam meningkatkan kinerja karyawan di lingkungan akademik, khususnya di Fakultas Ekonomi & Bisnis UPN "Veteran" Yogyakarta. Temuan menunjukkan bahwa motivasi intrinsik memiliki dampak yang lebih besar terhadap kinerja karyawan dibandingkan motivasi ekstrinsik, dengan kepuasan kerja dan komitmen organisasi menjadi faktor yang signifikan dalam memengaruhi motivasi dan kinerja. Oleh karena itu, manajemen perlu memperhatikan faktor-faktor tersebut dalam merancang strategi dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya menciptakan budaya kerja yang inklusif, berorientasi pada pertumbuhan, dan memberikan pengakuan atas kontribusi karyawan.

Dengan mengambil langkah-langkah konkret untuk memperkuat motivasi intrinsik dan ekstrinsik, meningkatkan kepuasan kerja, dan memperkuat komitmen organisasi, manajemen dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif, harmonis, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, saran untuk manajemen fakultas adalah untuk terus mengembangkan program-program pelatihan dan pengembangan, meningkatkan komunikasi dan keterbukaan dalam organisasi, mengimplementasikan sistem penghargaan yang adil dan transparan, dan memperkuat sistem evaluasi kinerja yang efektif dan terukur. Dengan demikian, Fakultas Ekonomi & Bisnis UPN "Veteran" Yogyakarta dapat

meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan mereka, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa, reputasi fakultas, dan keseluruhan ekosistem pendidikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustin, A., & Rismanty, V. A. (2022). Analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pada PT Indo Kordsa Tbk periode 2017-2021. *Swara Manajemen (Keuangan, Pemasaran, dan Sumber Daya Manusia)*, 2(4), December.
- Aisyah, S., Makhsun, A., & others. (n.d.). Penggunaan rasio rentabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada PT MNO periode 2014-2016. *Jurnal Penggunaan Rasio Rentabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT MNO Periode 2014-2016*. Terjemahan Kemang, 2019.
- Marlinah, A. (2021). Analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Amanah Finance. *Jurnal Ekonomi*, 4(2).
- Nasution, A. M. (2018). Analisis rasio rentabilitas, likuiditas, solvabilitas untuk mengetahui kinerja keuangan CV Tanindo Sejati Serdang Bedagai. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area.
- Nurhaliza, S., & Harmain, H. (2022). Analisis rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 6(3).
- Pasigai, M. A., & Wahyuni, I. (2019). Analisis rasio profitabilitas sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Biringkassi Raya Semen Tonasa Group. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 3(1).
- Purnamasari, I. (2012). Pengaruh modal pinjaman terhadap rentabilitas modal sendiri pada PKP-RI Garut. *Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik*, 3(1).
- Rahayu, I. (2022). Analisis kinerja keuangan PT Bank Mega Syariah periode tahun 2019-2020. Universitas Muhammadiyah Berau Tanjung Redeb.
- Siswanto, E. (2021). Buku ajar manajemen keuangan dasar. Universitas Negeri Malang.
- Soetjitro, P. (n.d.). Mengukur rentabilitas, likuiditas, solvabilitas, profit margin, rasio operasi, dan produktivitas tenaga kerja Perum Pegadaian cabang Sleman Yogyakarta periode 2006-2008. Retrieved from <http://jurnal.unimus.ac.id>
- Ukkas, I., & Ningsi, W. A. (2014). Analisis rentabilitas dan profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja KSP. Balota. *Jurnal Manajemen*, 1(2), July.
- Nurjayanti, T., & Amin, A. M. (2022). Analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. *Jurnal Economix*, 10(2), December.
- Ardayana, E., Triharyati, E., & others. (2021). Analisis likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Kredit Bakti Husada Lubuklinggau. *Jurnal Akuntansi STIE (JAS)*, 7(1), June.
- Please ensure to include the URLs where applicable. If specific publication years or additional authors (indicated as "others") are identified, they should be updated accordingly..